

I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Salah satu kambing perah yang ada di Indonesia yaitu kambing Peranakan Etawa yang merupakan hasil persilangan kambing Etawa dengan kambing lokal. Kambing Peranakan Etawa merupakan kambing penghasil susu yang banyak dikembangkan di Indonesia. Kambing perah ini merupakan kambing harapan daerah tropis seperti Indonesia dan keberadaan kambing Peranakan Etawa ini sudah beradaptasi dengan kondisi Indonesia. Keunggulan kambing Peranakan Etawa sudah banyak dilaporkan diantaranya beradaptasi baik dengan lingkungan, termasuk kambing tipe dwi-guna (Sodiq, 2001). Bobot badan kambing Peranakan Etawa sekitar 50-60 kg dan produksi susunya 1–1,5 liter perhari.

Susu adalah cairan yang berasal dari ambing yang sehat dan bersih yang diperoleh dengan cara pemerahan yang benar dengan kandungan alaminya tidak dikurangi atau ditambah suatu apapun dan belum mendapat perlakuan kecuali pendinginan. Susu kambing memiliki komposisi kimia yang cukup baik diantaranya kandungan protein 4,3% dan lemak 2,8% yang relatif lebih baik dibandingkan dengan kandungan protein susu sapi yaitu 3,8% dan lemak 5,0%. Disamping itu, susu kambing lebih mudah dicerna bila dibandingkan dengan susu sapi karena ukuran molekul lemak susu kambing lebih kecil dan secara alamiah sudah berada dalam keadaan homogen (Yudiawan, 2006).

Permasalahan yang sering terjadi saat ini adalah masih rendahnya kualitas susu yang belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh SNI (2011). Kualitas susu yang rendah bisa disebabkan oleh manajemen dari peternak terutama aspek pemeliharaan dan pemberian pakan yang kurang baik (Suwignyo,

2004). Kualitas susu sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jenis ternak dan keturunannya (*hereditas*), bulan laktasi, umur ternak, peradangan pada ambing, pakan ternak, lingkungan dan prosedur pemerahan susu.

Tatalaksana pemeliharaan yang berbeda, diduga menghasilkan kualitas susu yang berbeda karena dalam setiap tatalaksana pemeliharaan seperti pemberian pakan, pengendalian penyakit dan kebersihan kandang berbeda-beda di setiap peternak (Rangkuti, 2011). Temperatur lingkungan yang berbeda akan mempengaruhi kualitas susu kambing, karena semakin rendah temperatur lingkungan, ternak akan semakin banyak mengkonsumsi pakan. Pengujian kualitas susu dapat dilakukan berdasarkan keadaan dan susunan susu (Suardana dan Swacita, 2004). Pemeriksaan kualitas susu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui baik tidaknya susu, sehat dan layak dikonsumsi.

Berat jenis susu berbanding terbalik dengan kadar lemak susu dimana semakin tinggi kadar lemak susu semakin rendah berat jenis susu sedangkan Solid Non Fat adalah bahan kering dikurangi dengan kadar lemak. Solid Non Fat dalam susu tersusun atas albumin (kasein dan protein), laktosa, vitamin, enzim, gas dan mineral. Kadar bahan kering tanpa lemak susu tergantung pada kadar protein, laktosa dan lemak. Bahan Kering adalah komponen susu selain air yang meliputi lemak, protein, laktosa dan abu.

Peternakan Boncah Raya didirikan pada tahun 2007 oleh bapak H. M. Djamil Bari Djambek dengan jumlah ternak kambing 87 ekor dengan luas peternakan 5 ha. Kabupaten Tanah Datar memiliki potensi yang baik untuk mengembangkan usaha kambing perah karena memiliki luas daerah 1.336 km² termasuk di dalamnya daerah yang bisa dimanfaatkan untuk menanam rumput dan

berbagai tanaman lainnya untuk pakan ternak kambing. Selain itu daerah ini memiliki suhu rata-rata berkisar antara 12⁰C sampai dengan 27⁰C dan ketinggian 1.000 m di atas permukaan laut, kondisi ini merupakan faktor yang baik untuk mengembangkan usaha kambing perah. Sampai saat sekarang ini Peternakan Boncah Raya memiliki 130 ekor kambing Peranakan Etawa.

Berdasarkan uraian di atas dilakukan penelitian dengan judul ***“Evaluasi Kandungan Bahan Kering, Lemak, Solid Non Fat dan Berat Jenis Susu Kambing Peranakan Etawa di Peternakan Boncah Raya Kabupaten Tanah Datar”***.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan di dalam penelitian ini adalah bagaimana kualitas susu kambing Peranakan Etawa di Peternakan Boncah Raya Kabupaten Tanah Datar di tinjau dari Bahan Kering, Lemak, Solid Non Fat dan Berat Jenis susu.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas susu kambing Peranakan Etawa di Peternakan Boncah Raya Kabupaten Tanah Datar di tinjau dari Bahan Kering, Lemak, Solid Non Fat dan Berat Jenis. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai sumber informasi mengenai kualitas susu kambing Peranakan Etawa di Peternakan Boncah Raya Kabupaten Tanah Datar tinjau dari Bahan Kering, Lemak, Solid Non Fat dan Berat Jenis.